

**METODE TAZKIYAT AL-NAFS
ABD AL SHAMAD AL PALIMBANI
SEBAGAI PSIKOTERAPI
(Studi Terhadap Tujuh Tingkatan *Nafs*)**

TESIS

Oleh:

**HJ. NIDAWATI
NIM: 1522510422**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2016**

**METODE TAZKIYAT AL-NAFS
ABD AL SHAMAD AL PALIMBANI
SEBAGAI PSIKOTERAPI
(Studi Terhadap Tujuh Tingkatan *Nafs*)**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Akhlak Tasawuf**

Oleh:

HJ. NIDAWATI

NIM: 1522510422



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI AKHLAK TASAWUF
BANJARMASIN
Tahun 2016**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Nidawati
NIM : 1522510422
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarmasin, 07 Maret 1970
Program Studi : Akhlak dan Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “**Metode Tazkiyat Al-Nafs Abd Al Shamad Al Palimbani sebagai Psikoterapi (Studi terhadap Tujuh Tingkatan Nafs)**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 29 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan

Hj. Nidawati

PERSETUJUAN TESIS

METODE *TAZKIYAT AL-NAFS* ABD AL SHAMAD AL PALIMBANI SEBAGAI PSIKOTERAPI (Studi Terhadap Tujuh Tingkatan *Nafs*)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**HJ. NIDAWATI
NIM: 1522510422**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA
Tanggal, 2016

Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
Tanggal, 2016

PENGESAHAN TESIS

**METODE *TAZKIYAT AL-NAFS*
ABD AL SHAMAD AL PALIMBANI
SEBAGAI PSIKOTERAPI
(Studi Terhadap Tujuh Tingkatan *Nafs*)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**HJ. NIDAWATI
NIM: 1522510422**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari..... Tanggal.....

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Irfan Noor, M. Hum (Ketua)	1. _____
2. Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA (Anggota)	2. _____
3. Dr. H. Hadariansyah AB, MA (Anggota)	3. _____
4. Dr. Hairul Huda, M.Ag (Anggota)	4. _____

Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag.
NIP.19621112 198903 1 004

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Metode *Tazkiyat Al-Nafs Abd Al Shamad Al Palimbani* sebagai Psikoterapi (Studi terhadap Tujuh Tingkatan *Nafs*)”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, beserta para kerabat, sahabat, serta orang-orang yang teguh mengikuti Sunnah-Nya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih yang mendalam atas segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan tesis ini. Ucapan terimakasih ini terutama penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu sampai dengan selesainya tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA, selaku pembimbing I dalam penulisan tesis ini. Terimakasih atas waktu dan pikiran yang telah diluangkan, serta bimbingan yang diberikan.

3. Bapak Dr. Akhmad Sagir, M.Ag, selaku pembimbing II dalam penulisan tesis .
Terimakasih penulis sampaikan atas waktu dan pikiran yang telah diluangkan, serta bimbingan yang diberikan sampai tesis ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Irfan Noor, M. Hum, selaku Ketua Prodi Akhlak Tasawuf yang selama ini telah mendorong dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan, arahan dan pengetahuan kepada penulis selama berstudi pada program pascasarjana ini.
6. Semua teman-teman seperjuangan di Prodi Akhlak Tasawuf atas dukungan dan doanya.

Ucapan terimakasih penulis tujukan khusus buat kedua orang tua, Ayahanda H. Hamberi (alm) dan Ibunda Hj. Hamnah serta seluruh saudara-saudari kandung dan keponakan-keponakan tercinta yang mencurahkan seluruh perhatian dan bantuannya hingga terselesaikannya tesis ini. Serta tidak lupa kepada Suami Penulis H. Muhammad Sabri terimakasih banyak atas kebaikan, perhatian, dukungan, bantuan, dan doanya. Dan untuk anak-anakku Muhammad Yusuf Anshori dan Muhammad Najib Maulana yang tercinta, terimakasih atas dukungan dan do'anya hingga akhirnya tesis ini terselesaikan juga.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdoa semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. *Amin ya Rabbal 'alamin*.

Banjarmasin, 24 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Signifikansi Penelitian	17
E. Definisi Operasional	17
F. Penelitian Terdahulu	19
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II ABD AL SHAMAD AL PALIMBANI, KARYA DAN PEMIKIRAN NYA	25
A. Biografi Abd Al Shamad Al Palimbani	25
B. Karya Ilmiah Abd Al shamad Al Palimbani.....	32
C. Pemikiran Abd Al Shamad Al Palimbani	37
BAB III TAZKIYAT AL-NAFS DAN PSIKOTERAPI.....	48
A. <i>Tazkiyat Al-Nafs</i>	48
1. Definisi <i>Tazkiyat Al-Nafs (Qolb, Aql, Ruh dan Nafs)</i>	48
2. Landasan/Dasar <i>Tazkiyat Al-Nafs</i>	60
3. Tujuan <i>Tazkiyat Al-Nafs</i>	66
4. Unsur-Unsur dan Signifikansi <i>Tazkiyat Al-Nafs</i>	69
5. Bentuk <i>Tazkiyat Al-Nafs</i>	70
6. Metode <i>Tazkiyat Al-Nafs</i>	71
B. Psikoterapi	76
1. Definisi Psikoterapi	76

2. Psikoterapi Barat/Modern	79
3. Psikoterapi Islam	87
4. Fungsi dan Tujuan Psikoterapi Islam	99
5. Gangguan jiwa dalam Perspektif Psikologi dan Perspektif Islam	101
BAB IV METODE <i>TAZKIYAT AL-NAFS</i> ABD AL SHAMAD AL PALIMBANI	114
A. Deskripsi Kitab <i>Hidayat Al Salikin dan Sayr Al Salikin</i>	114
B. Definisi <i>Qalbu, Nafs, Ruh</i> dan <i>Al 'Aql</i>	122
C. Tujuh Tingkatan <i>Nafs</i> menurut Abd Al Shamad Al Palimbani....	127
D. Metode <i>Tazkiyat Al Nafs</i> Menurut Al Palimbani	139
E. Relevansi Metode <i>Tazkiyat Al Nafs</i> Sebagai Psikoterapi Melalui Tujuh Tingkatan <i>Nafs</i>	144
BAB V PENUTUP.....	192
A. Simpulan.....	192
B. Saran-Saran.....	194
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : '
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : '
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

Mad dan Diftong:

- | | | | |
|--------------------|---------|-------|------|
| 1. Fathah panjang | : Â / â | 4. أو | : Aw |
| 2. Kasrah panjang | : Î / î | 5. أي | : Ay |
| 3. Dhammah panjang | : Û / û | | |

Catatan:

1. Konsunan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
Misalnya; ربنا ditulis *rabbânâ*.
2. Vokal panjang (*mad*);
Fathâh (baris di atas) ditulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **î**, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya; القارة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفحون ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang alif + lam (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. Ta' *marbûthah* (ة)
Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ'*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya; وهو خير ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

ABSTRAK

Hj. Nidawati; *Metode Tazkiyat Al-Nafs Abd Al Shamad Al Palimbani sebagai Psikoterapi (Studi terhadap Tujuh Tingkatan Nafs)* di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA dan Dr. Akhmad Sagir, M.Ag. Tesis pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata Kunci: *Tazkiyat Al-Nafs, Abd Al Shamad Al Palimbani, Psikoterapi.*

Psikologi atau Psikoterapi Barat Modern dalam perkembangannya menurut penelitian para pakar telah mengalami kegagalan dalam mengatasi krisis modernisme, oleh karena itu banyak di antara mereka melirik tasawuf. Tasawuf atau Sufisme diakui dalam sejarah telah berpengaruh besar atas kehidupan moral dan spiritual Islam sejak ribuan tahun silam. Mereka mengamati bahwa para sufi telah mendahului para psikolog atau psikiater modern dalam memahami berbagai gangguan dan penyakit jiwa, faktor-faktor penyebabnya dan bagaimana mengobati/menerapinya.

Salah seorang tokoh ulama tasawuf sunni Nusantara yang terkenal di Asia Tenggara dan Timur Tengah pada abad 18 M, yaitu Syekh Abd Al Shamad Al Palimbani telah menghasilkan dua buah kitab yang terkenal dalam bidang tasawuf. Kitab tersebut adalah *Hidayat al Salikin* dan *Sair al Salikin* sebagai penerus pemikiran Al Ghazali dan Ibnu ‘Arabi. Dari khazanah kitab tasawuf klasik tersebut penulis tertarik ingin meneliti apakah konsep atau metode dalam kitab klasik tersebut khususnya tentang metode *tazkiyat al nafs* masih relevan untuk dijadikan pedoman dalam mengatasi atau solusi dari problem manusia modern, dengan merumuskan pertanyaan, a). bagaimana metode *tazkiyat al nafs* menurut Abd al Shamad al Palimbani, b) bagaimana relevansi metode *tazkiyat al-nafs* tersebut sebagai *psikoterapi*.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan, yaitu 1) mengkaji metode *tazkiyat al nafs* menurut Abd al Shamad al Palimbani, dan 2) mengkaji relevansi metode *tazkiyat al nafs* sebagai *psikoterapi*. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan serta menelaah sejumlah sumber pustaka yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek kajian ini. Kemudian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang mencoba untuk melihat metode *tazkiyat* Abd al Shamad al Palimbani sebagai literatur/kitab tasawuf dengan melakukan analisis teks dan konteks. Sumber primernya adalah kitab beliau yang bernama *Hidayat al Salikin dan Sair al Salikin*. Adapun sumber sekundernya adalah sejumlah buku dan tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

Adapun hasil penelitian ini, bahwa metode *tazkiyat al nafs* Abd al Shamad al Palimbani, yaitu sebuah metode penyucian jiwa melalui tujuh tingkatan perkembangan/transformasi *nafs*. Metode ini memerlukan proses yang panjang dalam mencapai tujuannya yaitu ketenangan batin, kebahagiaan hakiki/kedekatan dengan sang Pencipta, dengan metode; *nafs* terus ditingkatkan dari tingkat yang

terendah menuju *nafs* yang lebih tinggi sampai ke martabat yang paling tinggi, yakni: tingkat pertama yaitu *nafs Ammarah*, kedua *nafs lawwamah*, ketiga *nafs Mulhamah*, keempat *nafs muthmainnah*, kelima *nafs radiyah*, keenam *nafs mardliyyah* dan ketujuh *nafs* yang paling tinggi yaitu *nafs kamilah* (*nafs* yang sempurna/suci). Masing-masing *nafs* ini punya *perjalanan, alam, tempat, keadaan (hal), warid dan sifat (karakter)* sebagai ciri khasnya. Dari ketujuh tingkatan *nafs* tersebut, tingkatan *nafs* yang pertama dan kedua diperlukan *mujahadah* dan *riyadlah* yang sangat kuat untuk membuang sifat-sifat jelek/maksiat batin yang menggerogotinya, khususnya pada *nafs ammarah* yaitu, *jahil, kikir, tamak, ujub, takabbur, riya, ghibah, hasad, ghaflah* dan lain sebagainya. *Nafs* ketiga sudah mendapat ilham dan daya sehingga sifat kebaikan lebih banyak dari keburukan, *nafs* keempat mulai stabil, tapi tetap harus waspada, *nafs* kelima sudah stabil tetap harus waspada. Baru pada *nafs* keenam dan ketujuh *nafs* sudah sempurna, bersih dan suci.

Adapun relevansinya sebagai psikoterapi, maka terapi/penyembuhnya adalah dengan *zkrullah*, ketika seseorang merasa pada dirinya masih terdapat sifat-sifat seperti pada: 1) *nafs ammarah*, maka Abd al Shamad al Palimbani menganjurkan untuk membaca zikir terus menerus baik dalam keadaan duduk, berdiri dan berbaring yaitu “*La ilaha illa Allah*”, 2) *Nafs lawwamah* dengan zikir “*Allah, Allah, Allah*”, 3) pada *nafs mulhamah* dengan zikir “*Huwa, Huwa, Huwa*”, 4) *Nafs Muthmainnah* dengan zikir “*Haqq, Haqq, Haqq*”, 5) *Nafs Radliyyah*, dengan zikir “*Hayyu, Hayyu, Hayyu*”, 6) *nafs Mardliyyah*, dengan zikir “*Qayyum, Qayyum, Qayyum*”, dan 7) *Nafs Kamilah*, dengan zikir “*Qahhar, Qahhar, Qahhar*”. *Zkrullah* pada ketujuh tingkat/martabat *nafs* di sini berfungsi sebagai pembersih, penyembuh, pencegah, perawatan dan penstabil *nafs*. Pencapaian *nafs* pada tingkat paling tinggi (*nafs kamilah*) berarti *nafs* telah sampai kepada puncak penemuan jati diri dan citra diri yang mulia dan suci.